

**ANALISIS NILAI MORAL DAN IMPLIKASINYA PADA NOVEL
“MOGA BUNDA DISAYANG ALLAH” KARYA TERE-LIYE
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih
Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

**Irma Kabes
032115127**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Irma Kabes
NPM : 032115127
Judul : Analisis Nilai Moral dan Implikasi Pada Novel Moga Bunda
Disyang Allah Karya Tere-Liye Terhadap pembelajaran Bahasa
Indonesia di SMP.

Disahkan Oleh:

Pembimbing I



Dadan Suwarna, M.Hum.
NIK 10694025208

Pembimbing II



Wildan F Mubarock, M.Pd.
NIK 10416032739

Diketahui Oleh:

Dekan FKIP
Universitas Pakuan



Dr. Etnas Sutisna, M.Pd.
NIP 1.1101033404

Ketua Program Studi
PBS Indonesia



Drs. H. Aam Nurjaman, M.pd.
NIK 196511161992031002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai moral yang terdapat di dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere-liye. Rumusan masalah penelitian ini adalah menganalisis nilai-nilai moral dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere-Liye. implikasi nilai-nilai moral dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere-liye pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. metode yang digunakan deskriptif. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan objektif, yang memusatkan perhatiannya analisis intrinsik, sumber data penelitian ini adalah novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere-Liye dengan data yang diambil berupa teks-teks dari alur cerita, tema dan amanat cerita, tokoh dan penokohan, sudut pandang, gaya bahasa novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere-Liye. Hasil penelitian nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* adalah, dilihat dari sisi tokoh utama bunda HK yang sangat menyayangi anaknya yang cacat dania tak henti-henti berjuang melawan penyakit melati. Karang yang kasar dalam merawat melati, jelek fisiknya tetapi berhati mulia. Tuan HK kaya tapi tidak manusiawi, salah menilai seseorang dari penampilan fisik, Tuan HK keliru. Karang yang dikucilkan karena penampilan ternyata dialah yang menyelamatkan putrinya. Dilihat dari tokoh melati yang depresi, prustasi dengan keterbatasannya, tiba-tiba bisa mendoakan bundanya “met bobo bunda. Moga Bunda Disayang Allah.”

Kata kunci: *nilai kehidupan, novel Moga Bunda Disayang Allah, pendekatan objektif*